

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di Indonesia banyak membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Perkembangan ini membawa banyak perubahan terutama di bidang ekonomi dan pendidikan. Namun sebagian besar masyarakat Indonesia belum merasakan peningkatan kualitas hidup secara menyeluruh. Situasi ini menyebabkan timbulnya banyak organisasi yang bergerak dalam bidang sosial yang disebut organisasi nirlaba. Salah satunya adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan.

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting. Hal ini diatur pula dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Konsekuensi dari amanat Undang-Undang tersebut adalah pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta

didik pada tingkat dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat.

Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang bersasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa perhatian terhadap hal-hal yang sifatnya untuk mencari laba. Perbedaan mendasar dari organisasi nirlaba dan organisasi bisnis terletak pada bagaimana cara organisasi tersebut memperoleh sumber daya atau modal yang kemudian digunakan untuk kegiatan operasional. Organisasi bisnis memperoleh modal kerja dari perolehan laba bersih yang kemudian digunakan kembali untuk kegiatan operasi. Berbeda dengan organisasi nirlaba yang memperoleh modal atau sumber daya dari sumbangan para anggota dan donatur yang pada dasarnya mereka tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi.

Menurut Hasana (2011) organisasi nirlaba memiliki ciri diantaranya memiliki sumber daya entitas yang berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Organisasi nirlaba ada juga yang menghasilkan barang dan jasa namun bukan bertujuan untuk memupuk laba, walaupun mereka menghasilkan laba maka jumlah laba tersebut tidak akan pernah dibagi kepada penyumbang. Selain itu organisasi ini juga tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti kepemilikan organisasi ini tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada suatu likuidasi atau pembubaran entitas.

Dalam sebuah organisasi, tentu saja memiliki banyak pengelolaan-pengelolaan yang salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Keuangan dalam sebuah organisasi merupakan sebuah indikator yang sangat menentukan baik atau buruknya sebuah organisasi. Keuangan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah organisasi. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu organisasi pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain. Dalam proses pengelolaan keuangannya, organisasi pendidikan pasti akan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang cepat dan tepat.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang diubah menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi ini adalah untuk mendukung operasi sehari—hari, mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.

Dalam sebuah organisasi, sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan aktivitas yang dilaksanakan di suatu organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut dan para pelakunya; mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen; serta menyediakan pengendalian yang memadai. Apabila sebuah

entitas telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan baik maka entitas telah memiliki sistem pengendalian yang tertata. Maka secara otomatis kepatuhan penerapan standar akuntansi juga telah terpenuhi dengan baik.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem mencatat, mengumpulkan, mengklarifikasi data atau informasi yang dihasilkan dari transaksi sebuah organisasi. Data atau informasi tersebut selanjutnya dianalisis, didistribusikan, dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Karena dalam melaksanakan kegiatannya, semua jenis organisasi pasti membutuhkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak diluar organisasi yang membutuhkannya. Selain itu, agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka manajemen perlu memperhatikan struktur pengendalian internal.

Pengendalian internal ini berfungsi untuk mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya kesalahan maupun penyimpangan yang terjadi dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tujuan sistem pengendalian internal untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dapat tercapai. Pengendalian internal merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal itu sendiri merupakan sebuah proses yang dijalankan untuk dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dalam organisasi yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang dipenuhinya tujuan pengendalian.

Penelitian ini akan membahas tentang evaluasi sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi pendidikan. Adapun organisasi yang akan menjadi objek penelitian ini adalah sebuah madrasah ibtidaiyah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut Thowalib. Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam madrasah tersebut. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi pada MI Hidayatut Thowalib terhadap teori relevan yang melandasinya. Selain itu, evaluasi ini juga diarahkan pada pelaksanaan pengendalian internal madrasah tersebut terhadap prosedurnya. Apakah pelaksanaan pengendalian internalnya berjalan efektif, efisien, dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu dengan dilakukannya evaluasi ini diharapkan dapat memberikan jaminan yang memadai atas keamanan madrasah, kendalan serta keakuratan informasi yang dihasilkan.

Adapun alasan pemilihan objek penelitian yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatut Thowalib adalah sistem informasi yang terdapat di madrasah belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan minimnya sarana dan prasana yang mendukung keterberadaan sistem informasi akuntansi tersebut. Selain itu, MI Hidayatut Thowalib mengalami keterbatasan dana dan mayoritas guru di madrasah ini adalah guru honorer. Dari informasi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa madrasah membutuhkan sistem informasi akuntansi yang efektif agar madrasah dapat mengelola keuangannya dengan baik dan agar madrasah dapat menyalurkan dana atau biaya dengan tepat dan sesuai kebutuhan. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan

dapat dijadikan sebagai rekomendasi di madrasah tersebut agar pengelolaan keuangan madrasah semakin baik. Selain itu, perbaikan terhadap laporan keuangan madrasah juga perlu dilakukan agar laporan keuangan dapat tertata dengan baik dan tujuan pelaporan keuangan dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada MI Hidayatut Thowalib?
2. Bagaimana pengendalian internal yang sudah berjalan pada MI Hidayatut Thowalib?
3. Bagaimana evaluasi sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada MI Hidayatut Thowalib?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada MI Hidayatut Thowalib
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal yang telah berjalan pada MI Hidayatut Thowalib
3. Untuk mengetahui apa saja yang perlu dilakukan evaluasi pada sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal di MI Hidayatut Thowalib

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti.

Dan sebagai implementasi teori ke dalam praktek di lapangan.

2. Bagi Madrasah Ibtidaiyah

Tidak hanya untuk Madrasah yang menjadi objek penelitian saja, penelitian juga dapat berguna bagi Madrasah lain agar dapat melakukan evaluasi juga terhadap sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca penelitian ini berguna untuk acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan juga berguna sebagai pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi pendidikan sesuai kondisi di lapangan.

